

**PENERAPAN MULTIMEDIA VIDEO COMPACT DISK (VCD)
DALAM PEMBELAJARAN WUDHU DAN SHOLAT DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUCEN PURWOREJO**



SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

HIKMAWATI KHASANAH
0 5 4 1 0 0 0 4

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
2 0 0 9**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmawati Khasanah

NIM : 05410004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Agustus 2009

Yang menyatakan



Hikmawati Khasanah

NIM. 05410004

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Hikmawati Khasanah

NIM : 05410004

Judul Skripsi : **Penerapan Multimedia VCD dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2009

Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad
NIP. 195706261988031003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/163/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN MULTIMEDIA VIDEO COMPACT DISK (VCD)
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS II DALAM PEMBELAJARAN WUDHU DAN SHALAT DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUCEN PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIKMAWATI KHASANAH

NIM : 05410004

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 19 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003

Pengaji I

Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Pengaji II

Drs. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 16 NOV 2009

Dekan



HALAMAN MOTTO

ص ... وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرَفِعُ اللَّهُ الَّذِينَ إِمَانُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV AL WAAN), hal. 910.

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN

SKRIPSI INI

UNTUK ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين،أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا
رسول الله والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد
وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW atas perjuangan panjang beliau, yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita ke zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku pembimbing yang telah mencerahkan waktu dan tenaga untuk membereikan bimbingan dan pengarahan selama penyuunan skripsi

4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
5. Bapak Kepala Sekolah, guru, karyawan serta Siswa MIN Sucen Purworejo yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses pengumpulan data di lapangan
6. Almarhum Ayah dan Ibuku tercinta dengan cinta dan kasih sayangnya yang tulus telah memberikan penulis doa serta ketenangan hati dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Adik-adikku tersayang, Nurfitriani dan Nita ariefah yang telah memberikan motivasi, doa dan selalu memberikan inspirasi terbesar dalam menapaki kehidupan.
8. Teruntuk Suamiku, terima kasih untuk doa, motivasi, perhatian, kesabaran, masukan dan kritiknya serta atas semua kebaikan yang tidak bisa disebutkan sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Ibu Nyai Hj.Hadiyah Abdul Hadi, Bapak K.H. Jalal Suyuthi beserta keluarga
10. Teman-teman PP.Wahid Hasyim, Asrama el-hied's (Ana, Aprel, hajim, Elly, Hima) terima kasih buat semuanya , semoga sukses selalu.
11. Sahabat-sahabatku PAI angkatan 2005, Umami, Nurul, Umi, Irin, DJ, Cahaya dan lain- lain yang telah mendahului kelulusanku, terima kasih atas semua pengertian, ketulusan, kebaikan dan kebersamaan kita.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Iringan doa dan harapan penulis panjatkan, semoga allah SWT meridhoi dan membala amal baik semuanya dengan kemuliaan yang berlipat. Amin. Akhirnya besar harapan penulis semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, karena” Sesungguhnya hanya Dia-lah (Allah) yang maha sempurna”.

Yogyakarta, 20 Juli 2009

Hikmawati Khasanah

NIM. 05410004

ABSTRAK

HIKMAWATI KHASANAH. Penerapan Multimedia VCD sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran Wudhu dan Shalat di MIN Sucen Purworejo, yang masih terkesan monoton dengan menggunakan cara lama yaitu dengan ceramah dan media papan tulis. Pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa sehingga prestasi siswa kurang memuaskan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik, asyik dan tidak membosankan yaitu dengan menggunakan multimedia VCD. Pembahasan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia VCD dan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan multimedia VCD dalam pembelajaran wudhu dan shalat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN Sucen yang berjumlah 22 siswa. Rencana tindakan pada penelitian ini meliputi 3 siklus. Instrumen yang digunakan selama pengambilan data adalah lembar observasi. Lembar tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penggunaan multimedia VCD dalam pembelajaran wudhu dan shalat siswa kelas II MIN Sucen Purworejo dilaksanakan dalam 3 siklus. Sebelum melakukan tindakan dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan gambaran kelas sebelum dilakukan tindakan. Setiap pelaksanaan siklus akan diiringi 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dari 3 siklus tersebut diolah dan dimaknai sehingga mendapat kesimpulan bahwa penerapan multimedia VCD berjalan lancar dan membawa dampak positif bagi prestasi belajar siswa.(2) Peningkatan prestasi belajar wudhu dan shalat mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari rata-rata pelaksanaan pre test siklus I, II, III dan pelaksanaan post test siklus I, II, dan III.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Penelitian	17
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: GAMBARAN UMUM MIN SUCEN	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat Berdiri	31
C. Visi dan Misi	32
D. Ciri Khas MIN Sucen	32
E. Struktur Organisasi	33
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	36
G. Sarana dan Prasarana	39
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penerapan Multimedia VCD dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat	41
B. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat dengan Menerapkan Multimedia VCD	92
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	96
BAB IV: PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran-saran	106
C. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Tenaga Pengajar MIN Sucen.....	36
Tabel 2 : Data Karyawan MIN Sucen.....	37
Tabel 3 : Jumlah Peserta Didik MIN Sucen.....	38
Tabel 4 : Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus I.....	93
Tabel 5 : Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus II	94
Tabel 6 : Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus III	95
Tabel 7 : Perbandingan Nilai Pre Test Dan Post Test Siklus I	100
Tabel 8 : Perbandingan Nilai Pre Test Dan Post Test Siklus II	101
Tabel 9 : Perbandingan Nilai Pre Test Dan Post Test Siklus III	102
Tabel 10: Data rekapitulai Nilai Pre Test Dan Post Test	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah selalu berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif dilakukan untuk mewujudkan reformasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan managerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.¹ Restrukturisasi model-model pembelajaran ini tidak terlepas dari komponen-komponen system pembelajaran. Adapun komponen-komponen system pembelajaran adalah tujuan, materi pelajaran, metode, strategi pembelajaran, media serta evaluasi.²

Proses pendidikan disekolah adalah suatu system yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh keberhasilan interaksi antar komponen tersebut.

Proses pembelajaran adalah kegiatan guru sebagai pemberi materi pelajaran, sedangkan siswa sebagai penerima materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2007), hal. 3.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 58.

yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran.³ Siswa bukan objek pembelajaran tetapi siswa adalah subjek pembelajaran.

Media pendidikan sebagai salah satu komponen pendidikan memegang peranan penting dalam membantu proses belajar siswa.⁴ Media pendidikan berguna untuk merangsang kegiatan belajar siswa, menarik minat siswa terhadap konsep-konsep mata pelajaran yang disampaikan, serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah.

Seiring dengan kemajuan inovasi dibidang pendidikan dewasa ini, upaya-upaya dalam menggunakan hasil-hasil teknologi dalam proses pendidikan di sekolah semakin nyata. Media pendidikan banyak jenisnya, dari tiap jenis itu tidak mempunyai nilai efektivitas yang sama untuk suatu bidang studi atau suatu pokok bahasan, sehingga seorang guru perlu mampertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan. Guru harus megadakan pemilihan media yang digunakan tersebut relevan dengan pokok bahasan dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Penggunaan media pendidikan perlu memperhatikan kemampuan peserta didik, yaitu kemampuan untuk menerima dan mempelajari pelajaran yang disampaikan. Penggunaan media diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses pendidikan disekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitaas belajar siswa. Siswa menjadi terlibat aktif dengan menggunakan media yang tepat, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari.

³ Ibid, hal. 60.

⁴ Beny Agus Pribadi, *Media Teknologi*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), hal. 2.

Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti computer, internet, OHP, VCD, dan lain-lain. Di MIN Sucen Purworejo telah tersedia berbagai media pembelajaran, tetapi pemanfaatan media pembelajaran tersebut belum maksimal, sebagai contoh adalah multimedia VCD. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pendidikan, media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual dan media audio-visual.⁵ Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Indera yang sering digunakan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Media VCD dapat digolongkan dalam media audio-visual yang memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo adalah salah satu contoh madrasah yang belum menerapkan penggunaan media dalam pembelajarannya. Karena kemampuan yang dimiliki guru di madrasah tersebut masih kurang. Menurut Bapak Qosim, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih.⁶

Seorang guru harus memiliki sejumlah kiat dalam pembelajaran. Kiat yang memiliki bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa. Seorang guru yang berkompotensi,cerdas dan profesional memiliki seperangkat kiat khusus dalam kelas, sehingga dia akan dirindukan kehadirannya di kelas.

⁵ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 19.

⁶ Wawancara dengan Bapak Qosim, S.Ag (Guru mata pelajaran fiqih), tanggal 6 Nopember 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi pembelajaran fiqh di madrasah tersebut, melalui penerapan multimedia VCD dalam pembelajaran wudhu dan sholat di madrasah tersebut. Penelitian ini mengambil satu kelas sebagai obyek penelitian yaitu kelas II, karena pada usia-usia tersebut adalah usia bermain sehingga guru harus mencari kiat untuk menarik perhatian siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran wudhu dan shalat dengan menggunakan multimedia VCD?
2. Bagaimana efektivitas multimedia VCD dengan media lain?
3. Faktor apa yang mempengaruhi peningkatan prestasi pembelajaran materi wudhu dan shalat melalui penerapan media tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan proses pembelajaran PAI melalui multimedia VCD.
 - b. Mengetahui efektivitas pembelajaran PAI melalui multimedia VCD terhadap media lain dalam pembelajaran wudhu dan shalat.
 - c. Menjelaskan evaluasi terhadap prestasi pembelajaran wudhu dan sholat dengan menggunakan multimedia VCD.

2. Kegunaan

- a. Memberi sumbangan yang berguna dalam rangka mengatasi problem yang dialami oleh guru bidang study PAI mengenai media pembelajaran yang efektif.
- b. Sebagai usaha penulis untuk memperbanyak dan memperluas wawasan berpikir yang berkaitan dengan media.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu skripsi yang ditulis oleh Dyah Khuriyati, Arif Kurniawan, M.Zakiudin Al Fauri.

Skripsi Dyah Khuriyati, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006 dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audio Visual di SD Al-Firdaus Surakarta”. Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan bagaimana implementasi strategi penggunaan Video Compact Disc (VCD) dalam pembelajaran bahasa arab materi muhadatsah.

Skripsi Arif Kurniawan, Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2007 dengan judul “Pemanfaatan Multi Media VCD PUSTEKKOM DEPDIKNAS Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Fisika Siswa Guna Mewujudkan Pembelajaran IQRA MAN I Godean Yogyakarta” dalam penelitian ini penulis menunjukkan bahwa penggunaan media VCD PUSTEKKOM dapat meningkatkan minat belajar fisika serta dapat mewujudkan pembelajaran IQRA.

Skripsi M.Zakiudin Al Fauri, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2008 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi” Sub Pokok Bahasan “Fotosintesis” (siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta), dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan perbandingan antara motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi menggunakan media VCD dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media tersebut.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berjenis penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif dan eksperimen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan yang berupaya untuk menungkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas yang lain yaitu penelitian saudara Arif Kurniawan adalah mengenai mata pelajaran yang diteliti, meskipun tindakan yang digunakan relatif sama, yakni dengan penggunaan Multimedia VCD sebagai media pembelajaran. Pada Arif Kurniawan yang diteliti adalah minat belajar fisika, sedangkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fiqih, upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Landasan Teori

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan bentuk dari penelitian terapan atau penelitian terpakai (*applied research*) yang diselenggarakan dalam rangka mengatasi masalah nyata dalam kehidupan, berupa usaha menemukan dasar-dasar dan

langkah-langkah perbaikan.⁷ Tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.⁸

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat kondisi siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti dan praktisi dalam hal ini adalah guru yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situsi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

⁷ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet. VIII, 1998), hal.30

⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.II, 2006), hal.11.

⁹ Suharimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.IV, 2007), hal. 3.

¹⁰ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4.

Perbedaan pengajaran dan pembelajaran adalah pada interaksi yang terjadi. Pengajaran hanya memberi kesan hanya pekerjaan atau pihak yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa, sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman dan bimbingan kepada siswa.

Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan perilaku. Dalam artian semakin bertambah pengetahuan, kemampuan, dan sikap untuk menuju proses kedewasaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah melalui prestasi belajar.

Pendidikan agama islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang esuai dengan ajaran ilam, berpikir, memutuskan, berbuat berdasarkan nilai-nilai serta tanggung jawab islam.

Pendidikan agama islam juga berarti upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan beraqhlqa mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumber utama kitab suci Al-qur'an dan hadits melalui bimbingan pengajaran, latihan, serta pengalaman.

3. Media dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, disamping metode yang tepat dan menarik. Salah satu unsur yang ada adalah media. Penggunaan media ini diharapkan mampu memberikan pengalaman konkret dan motivasi belajar sehingga

konsekuensi yang menyertai sebagai wujud harapan selanjutnya ialah semakin meningkatnya prestasi belajar siswa.

Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran, menurut Nasution¹¹ bahwa alasan pemakaian media dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a. Menambah kegiatan belajar peserta didik
- b. Menghemat waktu belajar
- c. Menyebabkan hasil belajar semakin mantap
- d. Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas
- e. Mebantu peserta didik yang ketinggalan dalam pelajaran

Media merupakan salah satu arana untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat, mutu teknik dan biaya. Oleh sebab itu, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media, sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa
- c. Kondisi audien / siswa dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media

¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 98.

- d. Ketersediaan media disekolah
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai

4. Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan.¹²

Ketika membahas multimedia, biasanya yang kita maksudkan adalah gabungan alat-alat teknik seperti, komputer, memori elektronik, jaringan informasi, dan alat-alat display yang dapat menyajikan informasi melalui berbagai format seperti teks, gambar nyata atau grafik dan melalui multi saluran sensorik.

¹³

Dalam perkembangannya multimedia dapat diaplikasikan ke dalam bidang pendidikan. Menurut Davies, Crowther penggunaan perangkat lunak multimedia dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi,

¹² “ Kamus Besar Bahasa Indonesia”. <http://id.Wikipediaindonesia.org/wiki>

¹³ Jelarwin Dabutar, “ *Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dan Quantum Learning*. www.artikelpendidikannetwork.net.2007

memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik.¹⁴

Penggunaan multimedia ini membutuhkan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan tersebut. Informasi yang disampaikan melalui multimedia ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead proyektor*, dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gambarnya (video dan animasi).¹⁵ informasi akan mudah dimengerti karena menggerakkan banyak fungsi indera, terutama mata dan telinga.

Multimedia yang umumnya dikenal adalah berbagai macam kombinasi grafik, image, teks, suara, video, dan animasi. Pengkombinasian ini erupakan uatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau ii pelajaran.¹⁶ Menurut Sutopo, interaktif merupakan bagian dari unsur-unsur untuk melengkapkan proses komunikasi interaktif dalam penggunaan multimedia. Macam-macam unsur atau komponen tersebut(teks, audio, video, animasi, simulasi, image) dapat digabungkan secara interaktif, hal itu dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif.¹⁷

Dengan sistem multimedia materi pembelajaran dapat ditampilkan secara atraktif, interaktif dan dinamis. Beberapa pakar Multimedia Interaktif (MMI),

¹⁴ M. Suyanto, *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Penerbit andi, 2003). Hal. 340.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.172.

¹⁶ *Ibid*. hal. 172.

¹⁷ Achmad Samsudin, “Peran Multimedia Interaktif (MMI) Dalam Pembelajaran Fiika”. <http://pendidikansains.Blogspot.com. 2008>

mengemukakan bahwa model pembelajaran MMI diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.¹⁸

Adapun karakteristik dari unsur yang terdapat dalam multimedia adalah: Teks, berperan untuk menyampaikan informasi; Audio dan animasi merupakan salah satu daya penarik yang menimbulkan kesan untuk menarik perhatian seseorang; Video membawa unsur realistik atau keadaan sebenarnya ke pengguna, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi perasaan atau emosi secara lebih nyata. Informasi atau materi pelajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar.

Ada banyak program untuk membuat multimedia yang aktraktif, interaktif dan dinamis. Program yang sesuai adalah program *Macromedia Director*. Program ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat animasi, menu interaktif, video, game, pembuatan navigasi dan interaktif form isian.¹⁹

Meskipun multimedia ering digunakan untuk hiburan namun dapat digunakan dalam pembelajaran, sebagai alat bantu pembelajaran yang berbasis teknologi. Multimedia memiliki tujuan kognitif yang mengajarkan konsep, prinsip, langkah-langkah, proses dan kalkulasi yang kompleks, dan tujuan psikomotor yang dikemas dalam simulasi, serta tujuan afektif yang dapat menggugah perasaan serta sikap.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Andreas Andi Suciadi, *Menguasai Pembuatan Animasi Dengan Macromedia Flash MX*.(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hal.1.

5. Media VCD (Video Compact Disk)

VCD adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio visual direkam pada disk plastik, bukan pada pita magnetic.²⁰

Video merupakan rangkaian gambar elektronik disertai dengan unsur audio yang dituangkan pada video tape. Rangkaian elektronik ini diputar pada video cassette recorder/video player. Kemudian dihubungkan ke TV monitor. Media pembelajaran VCD memiliki karakteristik tertentu, yaitu:

- a. Signal video menyajikan gambar atau sesuatu lambang verbal
- b. Tata urutan gambar tetap
- c. Program video menunjukkan sifat-sifat alam seperti tiga dimensi, warna dan gerakan.

Keuntungan menggunakan VCD adalah:

- a. VCD sudah tersedia, guru tinggal mengoperasionalkan
- b. Daya partisipasi tinggi, karena siswa edapat melihat dan mendengarkan kegiatan secara langsung
- c. Dapat berhenti pada setiap sekuen belajar yang dikehendaki, sebab kontrol sepenuhnya ada pada guru
- d. Tidak memerlukan ruang gelap
- e. Dapat diputar berulang-ulang untuk belajar yang perlu dan penting

Sedangkan keterbatasan dan kelemahan adalah:

- a. Memerlukan sarana prasarana yang cukup
- b. Memerlukan peralatan mahal

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Vindo Persada, 2003), hal.36.

- c. Penyimpanan VCD pada almari yang tertutup dan tidak lembap
- d. Perlu persiapan alat-alat dengan teliti dan tidak terburu-buru agar pelaksanaannya dapat terarah dan mantap

VCD yang digunakan adalah VCD tuntunan shalat untuk anak“ BELAJAR SHALAT SEPERTI NABI”. Kisah belajar sholat seperti Nabi ini terangkai dalam tiga segmen yaitu berwudhu, gerakan sholat dan bacaan dalam sholat. Ketiganya mengajarkan kepada anak sehingga mampu melakukan sholat dengan baik dan benar. Menampilkan tokoh zid beserta teman-temannya, materi belajar ini menjadi kisah yang nyaman untuk diikuti anak-anak.

6. Peningkatan Prestasi Belajar

Menurut Winkel, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai seseorang.²¹ Dengan kata lain prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan siswa yang telah dicapai dalam melaksanakan proses belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Gagne bahwa prestasi belajar (educational achievement) terwujud berkat adanya perubahan dalam hal kecakapan, tingkah laku ataupun kematangan yang dapat bertahan lama, beberapa waktu dan yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan tetapi oleh adanya suatu situasi proses belajar.²²

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pretest

²¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hal.162.

²² M. Diah, *Faktor-Faktor Penting Yang Berperan Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Suara Guru, 1998), hal. 8.

dan postes, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai antara pretest dengan postes.

Agar siswa berprestasi dengan baik dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua untuk memperhatikan faktor-faktor penunjang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor penunjang prestasi siswa antara lain:

- a. Faktor yang ada pada diri siswa antara lain:

Taraf intelegensi, bakat khusus, pengertahuan yang dimiliki, kemampuan berbahasa, organisasi kognitif, motivasi, kepribadian, perasaan, sikap, minat, konsep diri, kondisi fisik dan psiki siswa.

- b. Faktor yang ada pada lingkungan sekolah

Guru, kurikulum, organisasi sekolah, sistem sosial di sekolah dan fasilitas pendidikan.

Indikator peningkatan prestasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- a) Aspek psikomotorik untuk menilai kemampuan psikomotorik siswa, maka dikembangkan dengan melibatkan siswa. Penglibatan siswa yang dikembangkan pada proses pembelajaran fiqh dengan materi wudhu dan shalat. Aspek ini dikatakan berhasil jika penglibatan siswa dapat meningkatkan prestasi siswa.
- b) Aspek afektif, penilaian afektif siswa dilihat dari beberapa aspek sosial yang dikembangkan yaitu kerja sama dengan teman sekelompok,

penyampaian pendapat, mencari bahan-bahan, media pembelajaran, dan sebagainya.

- c) Aspek kognitif, untuk menilai kemampuan kognitif siswa dilihat dari nilai tes yang dilaksanakan. Aspek ini dikatakan berhasil jika siswa mampu mendapatkan nilai diatas target yang ditetapkan.

Dalam hal ini prestasi belajar erat kaitannya dengan media yang digunakan, karena semakin tepat pemilihan media pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar.²³ Jadi, sangatlah penting bagi setiap pendidik dalam setiap proses pembelajaran untuk mengatur situasi yang kondusif, agar dapat tercapai prestasi belajar yang diidealkan.

F. Hipotesis Tindakan

1. Pengertian Media

Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari medium. Kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti antara.²⁴ Menurut *Association For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.²⁵ Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang di pergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.²⁶

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Hal. 173.

²⁴ Benny A Pribadi dan Yuni Katin, *Media Teknologi*, (Jakarta: Univeritas Terbuka, 2004), hal. 1. 2S.

²⁵ Asnawir dan M. Basiruddin Utsman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

²⁶ Ibid, hal. 11.

Media pendidikan adalah segala jenis media pendidikan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Media pendidikan dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran. Media pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran.

2. Media dalam proses pembelajaran fiqih

Dalam proses pembelajaran, disamping metode yang tepat dan menarik. Salah satu unsur yang ada adalah media. Penggunaan media ini diharapkan mampu memberikan pengalaman konkret dan motivasi belajar sehingga konsekuensi yang menyertai sebagai wujud harapan selanjutnya ialah semakin meningkatnya prestasi belajar siswa.

Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran, menurut Nasution ²⁷ bahwa alasan pemakaian media dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a. Menambah kegiatan belajar peserta didik
- b. Menghemat waktu belajar
- c. Menyebabkan hasil belajar semakin mantap
- d. Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas
- e. Mebantu peserta didik yang ketinggalan dalam pelajaran

Media merupakan salah satu arana untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media,

²⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 98.

antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat, mutu teknik dan biaya. Oleh sebab itu, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media, sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa
- c. Kondisi audien / siswa dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media
- d. Ketersediaan media disekolah
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai

Dari rumusan penelitian ini, maka timbul hipotesis tindakan:

- 1) Pembelajaran fiqih menggunakan multimedia VCD, efektif dilaksanakan dikelas II MIN Sucen tahun pelajaran 2009/2010 pada mata pelajaran fiqih sub pokok bahasan wudhu dan shalat.
- 2) Pelajaran fiqih materi wudhu dan shalat menggunakan multimedia VCD dapat meningkatkan prestasi siswa kelas II MIN Sucen tahun pelajaran 2009/2010.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.²⁸ Suharsimi Arikunto memberikan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁹

Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) yang dilaksanakan dalam penyajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari 4 tahap yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.³⁰

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan peneliti dan teman sejawat peneliti. Guru mata pelajaran fiqih kelas II, yaitu Bapak Qosim sebagai pelaku tindakan atau yang melakukan tindakan, dan peneliti.

²⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 13.

²⁹ Suharimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.3.

³⁰ S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.36.

3. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II MIN Sucen Purworejo. Dengan jumlah siswa 32 orang, dengan 18 putra dan 14 putri. Adapun waktu penelitian adalah pada semester II bulan Januari- bulan April 2009. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan multimedia VCD dalam pembelajaran wudhu dan sholat, dan dilaksanakan dalam tiga siklus, yang dalam masing-masing siklusnya terdapat dua kali pertemuan.

Sebelum proses pembelajaran dimulai dilakukan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan. Setelah pre-test siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan multimedia VCD. Proses pembelajaran dakhiri dengan post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa.

4. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilaksanakan dalam proses penyajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan merefleksi.

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur dan terencana namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan. Tindakan yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

Tindakan yang telah disusun sesuai dengan permasalahan. Observasi (pengamatan) pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan itu terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap selesai. Adapun desain (model) yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggrat dapat digambarkan sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasannya:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar didalam kelas.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.\

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

5. Rencana Tindakan

Penelitian ini terdiri atas tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) peneliti bersama guru mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat rencana tindakan.
- 3) guru dan peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar dan media yang akan digunakan.
- 4) Membuat instrumen monitoring untuk mengamati proses pembelajaran dan mengungkapkan hasil penerapan multimedia VCD dalam pembelajaran Wudhu
 - a) soal pre-test dan post test siklus I
 - b) lembar observasi
- 5) mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

Selama pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi wudhu dengan menerapkan Multimedia VCD, sedangkan peneliti mengobservasi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi.

c. Pengamatan (*Observing*)

peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun siswanya, menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini akan menentukan kegiatan pada siklus II. Dalam melakukan refleksi semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari hasil obseravasi, test hasil prestasi yang diberikan pada siswa dianaliis secara deskriptif.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus I. instrumen monitoring yang digunakan pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus I. untuk oal pre-test dan post- test di sesuaikan dengan materi yang diajarkan.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I. saat pembelajaran berlangsung, guru

menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan Multimedia VCD, sedangkan peneliti mengobservasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun siswanya, menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Jadi, dalam melakukan refleksi, semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil prestasi siswa dianalisis secara deskriptif.

Siklus III

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus II. instrumen monitoring yang digunakan pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus II. untuk oal pre-test dan post- test di sesuaikan dengan materi yang diajarkan

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus III ini merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I dan II. saat pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan Multimedia

VCD, sedangkan peneliti mengobservasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Seperti halnya pada siklus I dan II, pada siklus III ini peneliti juga melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran dan aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar obsevasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus III ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II. Jadi, dalam melakukan refleksi, semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil prestasi siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari refleksi siklus III ini kemudian dibandingkan dengan hasil refleksi siklus I dan siklus II, kemudian dilihat apakah ada peningkatan atau tidak.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan

masalah penelitian.³¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

b. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³³ Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisa pelaksanaan penerapan multimedia VCD.

c. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan kepada peneliti.³⁴ Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran fiqih untuk mengetahui keadaan siswa baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.181.

³² *Ibid*, hal. 158.

³³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

3.

³⁴ Mardalis, *Metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64.

7. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan

- a. Analisis deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, membandingkan, mengkategorikan, mensintesis lalu menyusun atau mengurutkannya.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh ataupun melakukan *checking* antara metode-metode pengumpulan data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi atau sebaliknya.³⁵

H. Sistematika Pembahasan

Pembuatan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila disusun rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo, yang meliputi: letak geografis, sejarah

³⁵ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 34.

singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasa, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang bagaimana penerapan multimedia VCD dalam pembelajaran Fiqih materi wudhu dan shalat, efektivitas multimedia VCD dengan media lain dalam pembelajaran serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi pembelajaran fiqih materi wudhu dan shalat melalui media tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Dan pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Sucen Purworejo pada kelas II semester II tahun ajaran 2008/2009 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. proses pembelajaran wudhu dan sholat menggunakan multimedia VCD dapat telaksana dengan baik.
2. Penerapan multimedia VCD efektif dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih pokok bahasan wudhu dan shalat pada siswa kelas II MIN Sucen Purworejo.
3. Dalam suatu proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, di sebut juga dengan faktor pendukung dan faktor penghambat. Begitu juga dalam penerapan multimedia VCD dalam pembelajaran wudhu dan sholat di kelas II MIN Sucen diantara faktor pendukung adalah kebijakan ekolah, kooperatifnya semua pihak. Sedangkan diantara faktor penghambat adalah minimnya fasilitas yang tersedia.

B. Saran-saran

Melihat hasil penelitian ini yang menyatakan multimedia VCD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran wudhua dan Sholat di kelas II MIN Sucen Purworejo. Maka disarankan bagi seluruh pendidik untuk meningkatkan:

- 1) Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat mensukseskan proses pembelajarn.
- 2) Ketrampilan dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang representatif dan menarik bagi peserta didik.
- 3) Metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menggugah semangat belajar peserta didik dan
- 4) Kemampuan dalam bidang teknologi informasi yang nota bene perkembangannya semakin cepat.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian penelitian yang berjudul "PENERAPAN MULTIMEDIA VCD DALAM PEMBELAJARAN WUDHU DAN SHOLAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUCEN PURWOREJO". Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pendidik tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sekalipun peneliti telah berusaha seaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang sempurna, masih banyak kekurangan yang belum dapat peneliti sampaikan. Maka dengan ini peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman.

Sekian penelitian ini semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menambah khasanah keputakaan pendidikan islam. Atas segala kekurangan dan kelebihannya peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

DAFTAR PUSTAKA

- “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. <http://id.Wikipediaindonesia.org/wiki>
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Achmad Samsudin, “ *Peran Multimedia Interaktif (MMI) Dalam Pembelajaran Fisika*”. <http://pendidikansains.blogspot.com>. 2008.
- Andreas Andi Suciadi, Menguasai Pembuatan Animasi Macromedia Flash MX, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003,
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Asnawir dan Basyirudin usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Vindo Persada, 2003.
- Benny A Pribadi dan Yuni Katin, *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Benny A. Pribadi, *Media Teknologi*, Jakarta: Depdikbud, 1996.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Jelarwin Dabutar, “ *Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dan Quantum Learning*. www.Artikelpendidikannetwork.net, 2007.

- JJ. Hasibuan, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- M. Suyanto, *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Moh. Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prismasophie, 2004.
- Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sardjuli, *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988.

W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran fiqih kelas II MIN Sucen

N o	Aktivitas Siswa	Amatan I		Amatan II		Amatan III		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis serta kebutuhan lain selama proses pembelajaran berlangsung							
2	Siswa mengerjakan pre test secara mandiri							
3	Siswa semangat belajar dengan media							
4	Siswa tidak segan mengungkapkan pendapatnya							

	mengenai materi yang sedang dibahas						
5	Siswa mampu menyelelaikan tugas sesuai waktu yang diberikan						
6	Siswa memperhatikan materi yang ditampilkan dalam VCD						
7	Siswa terlihat ceria dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung						
8	Siswa mengerjakan post test secara mandiri						

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	B	C	K	Keterangan
1	Ketrampilan membuka pelajaran				
	a Menarik Perhatian siswa b Membuat apersepsi c Menyampaikan tujuan pembelajaran d Memberi pre test				
2	Ketrampilan Menjelaskan materi				
	a Kejelasan b Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat				
3	Ketrampilan memanfaatkan media pembelajaran (multimedia VCD)				
	a Keluwesan dalam penggunaan media b Mampu memadukan materi dengan media yang digunakan				
4	Interaksi Pembelajaran				
	a Mampu mengelola kelas b Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan				
5	Ketrampilan menggunakan waktu				
	a Menggunakan waktu secara proporsional b Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c Memanfaatkan waktu secara efektif				
6	Ketrampilan menutup Pelajaran				
	a Menyimpulkan materi yang telah disampaikan b Melakukan post test				

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at / 23 Januari 2008
Jam : 07.30-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas II

Deskripsi Data:

Observer duduk dikursi paling belakang kelas di dalam kelas pada waktu itu adalah waktu pelajaran fiqih. Jumlah siswa yang hadir 22 siswa. Guru fiqih (Bapak Qosim, S.Ag) mauk kelas tepat waktu dan memberi salam. Setelah itu mengecek kehadiran siswa dan sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa membaca basmallah bersama.

Pada hari ini materi yang akan disampaikan adalah tentang “Iqomah”. Namun sebelum membahas materi tersebut, guru bertanya pada siswa tentang pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang “adzan”. Beberapa siswa yang duduk didepan merespon baik pertanyaan guru, berbeda dengan sebagian siswa yang duduk dibelakang kurang memperhatikan.

Guru meminta siswa membuka bukunya masing-masing pada halaman yang berisi pokok bahasan “iqomah”. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut dengan ceramah. Di awal pembahasan sebagian besar siswa tampak memperhatikan namun setelah berlangsung 10 menit, banyak siswa yang tidak memperhatikan, kemudian guru menghentikan ceramah dan menegur satu siswa agar memperhatikan dengan memberikan pertanyaan. Beberapa siswa kembali

terlihat tidak memperhatikan pelajaran dan malah asyik mengobrol dengan temannya.

Interpretasi:

Beberapa siswa kurang merespon dan mereka kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Tampak siswa mengobrol dengan teman sebangku atau bangku depan/ belakangnya.'

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at / 23 Januari 2008

Jam : 09.30-10.20 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Narasumber : Bapak Qosim, S.Ag

Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran fiqh di kelas dan kegiatan keagamaan di MIN Sucen. Sebelum proses pembelajaran dimulai seluruh siswa diwajibkan melakukan tadarus Juz Amma setiap hari. Pelaksanaannya pada jam pertama dengan didampingi guru pada jam I mengajar. Ada kegiatan sholat dzhur berjamaah yang dilakukan secara bergiliran.

Tentang media Pembelajaran agama islam terutama pembelajaran fiqh, sekolah ini memiliki beberapa koleksi CD. Salah satunya tentang wudhu dan

sholat. Mengenai sumber belajar menggunakan buku paket fiqih yang diterbitkan oleh DEPAG.

Pada waktu pembelajaran situasi kelas ramai, siswa ngobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui ulangan harian setiap selesai satu pokok bahasan dan tugas-tugas.

Interpretasi:

Kegiatan keagamaan di MIN Sucen bagus dan sudah diterapkan dengan baik. Pelajaran Fiqih menggunakan CD dan didukung oleh sumber belajar yaitu buku paket fiqih. Saat pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan, mereka lebih asyik mengobrol.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 24 Januari 2008
Jam	: 09.30-10.20 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu Kepsek
Narasumber	: Bapak R.Sjamsul, S.Pd.I (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Bapak R.Sjamsul, S. Pd. I adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo. Beliau menjabat sejak tahun 2006. Pertanyaan yang disampaikan mengenai struktur organisasi sekolah, sarana prasarana, ekstrakurikuler, dan pandangan masyarakat.

Informasi yang didapat tentang struktur organisasi sekolah adalah dengan adanya struktur organisasi maka pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi lebih merata sehingga tercipta sistem pengelolaan dan pelaksanaan yang lebih baik.

Tentang keadaan sarana prasarana disekolah tersebut baik, hanya saja jumlahnya terbatas. Seperti komputer yang di miliki 10 unit untuk dipakai oleh siswa secara bergantian. Adapun pada saat ekstrakurikuler komputer berlangsung siwa tidak dapat menggunakan sendiri-sendiri melainkan bersama teman yang lain.

Ekstrakurikuler di sekolah ini ada yang bersifat wajib yaitu pramuka dan Komputer, diwajibkan bagi siswa kelas III-VI. dan ekstrakurikuler pilihan yaitu Drum Band.

Kemudian pandangan masyarakat tentang sekolah ini baik. Terbukti setiap tahun nilai kelulusan dan setiap penerimaan siwa baru di sekolah ini tidak kalah di bandingkan dengan SD Negeri lainnya diwilayah Sucen.

Interpretasi:

MIN Sucen memiliki struktur organisasi yang baik. Keadaan sarana prasarana yang cukup menunjang, bernagai ekstrakurikuler yang menarik dan sampai sekarang masyarakat sekitar percaya pada sekolah ini.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Januari 2008
Jam : 09.30-10.20 WIB
Lokasi : Ruang Tamu TU
Narasumber : Bapak Jawawi

Deskripsi Data:

Bapak Jawawi adalah Ketua Komite Sekolah. Beliau adalah penduduk asli daerah sekitar sekolah. Belia mengetahui sejarah dan perkembangan MIN Sucen.

MIN Sucen berdiri sejak tahun 1958 dengan nama Sekolah Rakyat Islam (SRI), pada tahun 1971 Depag mempunyai program wajib belajar oleh karena itu SRI berubah nama menjadi Madrasah wajib belajar (MWB). Tahun 1985 MWB berubah nama menjadi MIS Miftahul Huda. Atas usulan dan rekomendasi dari kepala Depag maka MIS Miftahul Huda pada tahun 1997 berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sucen.

Tentang antusiasme mayarakat, diungkapkan bahwa banyak mayarakat yang antusias untuk menyekolahkan anaknya di MIN Sucen tersebut dengan alasan dekat dengan rumah, transportasi mudah, status sekolahnya negeri dan adanya pendidikan agama dan akhlaq.

Interpretasi:

MIN Sucen mengalami perkembangan jumlah siswa dari mulai berdiri sampai tahun 2008

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at / 30 Januari 2008
Jam : 07.30-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas II

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan pertama untuk materi wudhu dan sholat. Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Sebelum pembelajaran dimulai guru melihat antusiasme siswa ketika melihat tampilan VCDnya. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Para siswa duduk dikursi masing-masing tanpa berpindah-berpindah. Kemudian guru dan observer membagikan lembar pre test kepada siswa, siswa mengerjakan selama 15 menit.

Ketika guru menjelaskan dengan CD siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dan mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at / 6 Februari2008
Jam : 07.30-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas II

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan kedua untuk materi wudhu dan sholat. Sub materi yang akan disampaikan adalah Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Sebelum pembelajaran dimulai guru melihat antusiasme siswa ketika melihat tampilan VCDnya. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Para siswa duduk di kursi masing-masing tanpa berpindah-berpindah. Ketika guru menjelaskan dengan CD siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dan mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at / 13 Februari2008
Jam : 07.30-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Perepubstakaan

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan pertama untuk materi sholat. Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Sebelum pembelajaran di mulai memberikan beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang lalu. Kemudian guru dan observer membagikan lembar pre tes kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa tentang materi sholat.

Kemudian guru mulai menampilkan isi CD dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang ada dihadapan mereka. siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at / 20 Februari2008

Jam : 07.30-09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan kedua untuk materi sholat. Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Sebelum pembelajaran di mulai memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan sebelumnya.

Kemudian guru mulai menampilkan isi CD dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang ada dihadapan mereka. siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Jum'at / 27 Februari 2008
Jam	: 07.30-09.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas II

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan pertama untuk materi praktek wudhu dan sholat. Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Sebelum pembelajaran di mulai memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan sebelumnya. Kemudian observer membagikan lembar pre tes kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan.

Kemudian guru mulai menampilkan isi CD dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang ada dihadapan mereka. siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at / 6 Maret 2008

Jam : 07.30-09.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Deskripsi Data:

Jumlah siswa yang hadir ada 22 siswa. Hari ini adalah pertemuan kedua untuk materi praktek wudhu dan sholat. Pembelajaran menggunakan multimedia VCD. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran tepat dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.55 WIB.

Sebelum pembelajaran di mulai memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan sebelumnya. Kemudian guru mulai menampilkan isi CD dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang ada dihadapan mereka. siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran. Tidak ditemukan siswa

yang mengobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru, ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan.

Interpretasi:

Sebagian besar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti siswa memperhatikan dari awal sampai akhir pembelajaran.

SOAL-SOAL PRE TEST SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Orang yang mengerjakan sholat harus beragama islam. Hal ini merupakan....
 - a. Syarat wajib sholat
 - b. Syarat sah sholat
 - c. Rukun sholat
 - d. Sunah sholat
2. Di bawah ini yang tidak termasuk syarat wajib sholat, adalah.....
 - a. Sudah baligh
 - b. Berakal sehat
 - c. Menutup aurat
 - d. Beragama islam
3. Salah satu syarat sah sholat adalah....
 - a. Beragama islam
 - b. Menghadap kiblat
 - c. Tidak dalam keadaan haid
 - d. Menutup aurat
4. Hukum membaca surat al-fatihah dalam sholat adalah....
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Haram
 - d. Boleh
5. Bacaan I'tidal adalah....
 - a. Allahu akbar
 - b. Subhanallah
 - c. Alhamdulillah
 - d. Sami'allahu liman hamidah

6. Doa berikut yang dibaca setelah takbirtulihram adalah, doa....
- Iftitah
 - Doa orang tua
 - Tahiyat awal
 - Doa sebelum makan
7. Sholat dengan pakaian yang terkena najis adalah....
- Sah
 - Tidak sah
 - Tetap sah
 - Tidak apa-apa
8. Sholat menghadap kiblat kearah...
- masjidil aqsa
 - masjid quba
 - masjidil haram
 - masjid nabawi
9. Hukum orang yang sudah baligh atau dewasa meninggalkan sholat adalah...
- tidak sah
 - batal
 - tidak apa-apa
 - berdosa
10. Sholat yang tidak didahului dengan niat maka sholatnya dianggap....
- Tidak sempurna
 - Tidak apa-apa
 - Tidak sah
 - Tidak benar

SOAL-SOAL POST TES SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Rukun islam yang kedua adalah...
 - a. Sholat
 - b. Haji
 - c. Zakat
 - d. Puasa
2. Sholat dengan pakaian yang terkena najis adalah....
 - a. Sah
 - b. Tidak sah
 - c. Tetap sah
 - d. Tidak apa-apa
3. Beragama islam merupakan.....sholat
 - a. Syarat wajib
 - b. Syarat sah
 - c. Rukun
 - d. Sunah
4. Ketika sholat aurat harus tertutup dengan rapi karena menutup aurat merupakansholat
 - a. Rukun
 - b. Sunah
 - c. Syarat wajib
 - d. Syarat sah
5. Berikut ini yang membatalkan sholat karena kurang syarat sah sholat adalah...
 - a. Tidak I'tidal
 - b. Tidak sujud
 - c. Buang angin
 - d. Rukuk

6. Salah satu syarat sahnya sholat adalah....
 - a. Beragama islam
 - b. Menutup aurat
 - c. Tidak dalam keadaan haid
 - d. Berakal sehat
7. Salah satu rukun sholat adalah...
 - a. Membaca doa iftitah
 - b. Membaca ayat Al-qur'an
 - c. Rukuk
 - d. Menghadap kiblat
8. Membaca surah Al- fatihah dalam sholat termasuk salah satu.....
 - a. Syarat wajib sholat
 - b. Sunah sholat
 - c. Syarat sah sholat
 - d. Rukun sholat
9. Membaca bacaan I'tidal pada waktu sholat termasuk....
 - a. Sunah sholat
 - b. Syarat wajib sholat
 - c. Syarat sah sholat
 - d. Rukun sholat
10. Yang termasuk rukun sholat adalah....
 - a. Membaca bacaan rukuk
 - b. Membaca bacaan I'tidal
 - c. Duduk takhiyat akhir
 - d. Tasyahud awal

SOAL-SOAL PRE TEST SIKLUS III

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Gambar di samping menunjukkan orang yang sedang...
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Duduk tahiyat akhir
 - d. I'tidal
2. Bacaan I'tidal adalah ...
 - a. Allahu akbar
 - b. Sami'allahu liman hamidah
 - c. Subhanallah
 - d. Alhamdulillah
3. Gerakan membungkukkan badan dengan punggung lurus disebut...
 - a. sujud
 - b. I'tidal
 - c. Rukuk
 - d. Duduk antara dua sujud
4. Takbir yang pertama kali dilakukan ketika sholat adalah...
 - a. takbir awal
 - b. takbir akhir
 - c. takbiratul ihram
 - d. takbir intiqal
5. Rukuk yang benar adalah membungkuk dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua...
 - a. Paha
 - b. Lutut
 - c. Kaki
 - d. Tangan

6. Bacaan subhana rabbiyal a'la wa bi hamdhi adalah bacaan...
 - a. Sujud
 - b. Tahiyyat
 - c. Rukuk
 - d. Duduk antara dua sujud
7. Bangkit dari rukuk disebut...
 - a. Duduk antara dua sujud
 - b. Sujud
 - c. I'tidal
 - d. Tahiyyat
8. Bacaan salam dibaca ketika...
 - a. Mengawali sholat
 - b. Di tengah- tengah sholat
 - c. Setiap pergantian gerakan
 - d. Mengakhiri sholat
9. Orang yang tidak mampu sholat dengan berdiri boleh sholat dengan ...
 - a. Jongkok
 - b. Duduk
 - c. Tidur
 - d. Jalan
10. Gambar di samping disebut gerakan ...
 - a. Rukuk
 - b. I'tidal
 - c. Sujud
 - d. Duduk antara dua sujud

SOAL-SOAL POST TES SIKLUS III

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Rukun islam yang kedua adalah...
 - a. Sholat
 - b. Haji
 - c. Zakat
 - d. Puasa
2. Sebelum sholat dilakukan didahului dengan...
 - a. Tidur
 - b. Wudhu
 - c. Berdoa
 - d. Berjalan
3. Sholat wajib yang dikerjakan tiga rakaat adalah...
 - a. Asar
 - b. Zuhur
 - c. Maghrib
 - d. Isya'
4. Bacaan berikut yang termasuk rukun sholat adalah...
 - a. Doa iftitah
 - b. Surat al-fatihah
 - c. Bacaan rukuk
 - d. Bacaan sujud
5. Sholat wajib yang harus dikerjakan orang islam sebanyak... kali sehari semalam
 - a. Empat
 - b. Tiga
 - c. Enam
 - d. Lima

6. Sholat harus dilakukan dengan...
 - a. Melamun
 - b. Santai
 - c. Tergesa-gesa
 - d. Tenang dan khusyuk
7. Bacaan takbir itu adalah....
 - a. Allahu akbar
 - b. Al hamdulillah
 - c. Subhanallah
 - d. Sami'allahu liman hamidah
8. Gerakan dan bacaan wudhu dan sholat yang benar harus mengikuti contoh...
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Nabi Muhammad SAW
 - c. Banyak orang
 - d. Orang lain
9. Rukuk yang benar adalah membungkuk dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang keduanya...
 - a. Paha
 - b. Tangan
 - c. Kaki
 - d. Lutut
10. Gerakan terakhir sebagai penutup sholat adalah...
 - a. Salam
 - b. Tahiyat
 - c. Rukuk
 - d. Sujud

Kunci Jawaban Pre test Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. C |

Kunci Jawaban Post test Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. A | 8. D |
| 4. D | 9. A |
| 5. C | 10. C |

Kunci Jawaban Pre test Siklus III

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. C | 9. B |
| 5. B | 10. C |

Kunci Jawaban Post test Siklus III

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. B |
| 4. B | 9. D |
| 5. D | 10. A |

REKAPITULASI NILAI PRETES
SIKLUS I, II, DAN III

NO	NAMA	NILAI PRETES		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Adhita Dewi K	5	7	7
2	Ani W	5	7	7
3	Arum	6	6	8
4	Dian S	6	7	8
5	Fitria	7	6	7
6	Indah S	6	7	7
7	Iqbal Arief	8	8	7
8	Izzatun Nisa	9	8	8
9	M. Rifqi	8	7	8
10	M.Syukri	7	6	7
11	M. Syaifudin	5	7	8
12	Maulida R	6	7	7
13	Nur Arifah	6	8	7
14	Putri Ratna	7	7	7
15	R.Fadholi	7	8	7
16	Risma	5	7	8
17	Rahma A	5	6	7
18	Sekar Arum	8	8	8
19	Yulianto	7	8	7
20	Widha Prastowo	8	6	8
21	Trianto	7	8	7
22	Via A	6	7	8
JUMLAH		144	155	166

REKAPITULASI NILAI POST TEST

SIKLUS I, II, DAN III

NO	NAMA	NILAI POST TES		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Adhita Dewi K	7	6	8
2	Ani W	8	8	9
3	Arum	7	9	8
4	Dian S	8	8	9
5	Fitria	8	7	9
6	Indah S	8	8	8
7	Iqbal Arief	7	7	8
8	Izzatun Nisa	7	8	9
9	M. Rifqi	8	8	8
10	M.Syukri	8	8	8
11	M. Syaifudin	7	8	7
12	Maulida R	8	9	8
13	Nur Arifah	8	8	9
14	Putri Ratna	7	8	9
15	R.Fadholi	8	9	8
16	Risma	8	9	9
17	Rahma A	7	8	8
18	Sekar Arum	8	8	9
19	Yulianto	7	8	8
20	Widha Prastowo	8	7	8
21	Trianto	8	7	8
22	Via A	8	7	8
JUMLAH		168	173	176